



Manajemen Pembiayaan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan di TK Imam Bukhori Sekotong Lombok Barat

Yunita Sari¹, Yuniarti Fitriani¹, Mohammad Mustari^{1*}

¹ Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jpap.v9i2.977](https://doi.org/10.29303/jpap.v9i2.977)

Sitasi: Sari, Y., Fitriani, Y., & Mustari, M. Manajemen Pembiayaan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan di TK Imam Bukhori Sekotong Lombok Barat. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 9(2), 90-97. <https://doi.org/10.29303/jpap.v9i2.977>

*Corresponding Author:

Mohammad Mustari, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Email: mustari@unram.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembiayaan berbasis TIK dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah di TK Imam Bukhori Sekotong Lombok Barat. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan operator sekolah TK Imam Bukhori. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan). Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pembiayaan berbasis TIK di TK Imam Bukhori mencakup perencanaan keuangan yang matang melalui penyusunan RAPBS dengan aplikasi Microsoft Excel dan e-RKAS, pelaksanaan dan pencatatan transaksi secara digital, serta evaluasi dan monitoring secara *real-time* yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah. Pemanfaatan TIK mampu mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi waktu kerja hingga 35%, dan memperkuat pengawasan keuangan melalui sistem audit digital. Meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan literasi digital, komitmen kepala sekolah dan dukungan yayasan telah mendorong keberhasilan transformasi digital dalam manajemen pembiayaan di TK Imam Bukhori Sekotong Lombok Barat.

Kata Kunci: Manajemen Pembiayaan, TIK, Pengelolaan, Efisiensi.

Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas merupakan suatu investasi yang mahal. Kesadaran masyarakat untuk menanggung biaya pendidikan pada hakikatnya akan memberikan suatu kekuatan pada masyarakat untuk bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai sector public yang dapat melayani masyarakat dengan berbagai pengajaran, bimbingan dan latihan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pendidikan diibaratkan sebagai suatu kereta yang ditarik kuda, artinya keberhasilan proses pendidikan merupakan kontribusi

dari lintas sektoral yaitu tenaga kerja, industry ekonomi, budaya dan lain sebagainya. Pendidikan anak usia dini, khususnya pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan fondasi penting dalam pengembangan potensi dan karakter anak sejak usia dini. Oleh karena itu, Manajemen pendidikan di TK harus dilaksanakan secara professional dan akuntabel, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan akan sangat mendukung kualitas layanan pendidikan, memastikan alokasi dana sesuai kebutuhan serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan. Tanpa manajemen

pembiayaan yang efektif dan efisien, pengelolaan dana tersebut beresiko menjadi tidak optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Pengelolaan pembiayaan sekolah harus mampu meminimalisir pemborosan, mengoptimalkan alokasi anggaran, serta mempercepat proses administrasi keuangan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi alat bantu yang sangat potensial untuk menjawab tantangan tersebut. Sutopo (2020) mengungkapkan bahwa TIK dapat mempercepat pengolahan data keuangan, meminimalkan kesalahan pencatatan serta mempermudah proses pelaporan dan evaluasi. Di samping itu, system berbasis TIK dapat meningkatkan transparansi pengelolaan dana, sehingga menumbuhkan kepercayaan public terhadap lembaga pendidikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini, penggunaan teknologi menjadi salah satu strategi penting dalam manajemen pembiayaan sekolah yang efektif. Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan proses pengadaan, penggunaan dan pertanggung jawaban dana yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efisien dan efektif (Mulyasa, 2013). Akan tetapi, berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2023) menunjukkan bahwa hanya sekitar 28% lembaga PAUD atau TK di Indonesia yang telah memanfaatkan system digital dalam pengelolaan keuangan. Ditingkat TK, pengelolaan keuangan umumnya melibatkan dana dari berbagai sumber seperti iuran orang tua, bantuan pemerintah (seperti dana BOP) serta sumbangan masyarakat. Namun demikian, masih banyak lembaga TK yang mengelola keuangan secara manual, sehingga rawan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan dan kurang transparan dalam penggunaannya.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di TK Imam Bukhori Sekotong Lombok Barat menemukan bahwa sebelum penggunaan TIK (seperti MS Exel dan aplikasi e-RKAS) sekolah TK Imam Bukhori, melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara manual atau dicatat dalam buku besar, sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan dan tidak *balance* antara pengeluaran serta pemasukan dana di sekolah tersebut. Keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan bagi tenaga kependidikan dan rendahnya literasi digital menjadi factor utama dalam pemanfaatan TIK di sekolah TK Imam Bukhori. Seringnya terjadi kesalahan dalam pencatatan keuangan secara manual menggunakan buku besar, pada akhirnya kepala

sekolah TK Imam Bukhori memutuskan menggunakan TIK seperti Ms Exel dan aplikasi e-RKAS dalam pengeolaan keuangan sehingga mempermudah dan mempercepat operator sekolah TK Imam Bukhori untuk mencatat dan menghitung dana sekolah dengan minim resiko kesalahan. Kepala sekolah TK Imam Bukhori juga sering memberikan pelatihan bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam meningkatkan literasi digital agar mereka tidak ketinggalan oleh zaman yang semakin modern seperti saat ini.

Meskipun memiliki keterbatasan infrastruktur, tidak meruntuhkan semangat kepala sekolah, guru maupun staff sekolah TK Imam Bukhori untuk mempelajari dan menggunakan platform digital sehari-hari baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pengelolaan keuangan berbasis digital. Pengelolaan keuangan di TK Imam Bukhori kini telah bertransformasi dari manual ke digital, yang memberikan kemudahan akses, perhitungan cepat dengan minim kesalahan dan efisiensi waktu kerja lebih baik bagi operator sekolah dalam mengelola keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuwono dan Setiawan (2022) bahwa sekolah-sekolah yang telah menggunakan system keuangan berbasis digital mengalami peningkatan efisiensi waktu kerja hingga 35% dan penurunan kesalahan pencatatan atau pelaporan keuangan hingga 50%. Selain itu, adanya system pencatatan keuangan digital juga mendorong sekolah untuk lebih disiplin dalam penyusunan laporan keuangan secara berkala. Temuan di atas memperkuat argumentasi bahwa manajemen pembiayaan berbasis TIK memberikan dampak yang sangat besar terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan.

Melalui penguatan manajemen pembiayaan sekolah berbasis TIK, TK Imam Bukhori dapat mengelola dana dengan lebih efisien, transparan dan akuntabel. Efisiensi yang tercipta akan mempercepat pencapaian tujuan pendidikan, memastikan setiap dana dimanfaatkan secara optimal, serta meningkatkan kepercayaan public terhadap lembaga pendidikan. Transformasi digital dalam pengelolaan keuangan bukan hanya pilihan, melainkan kebutuhan untuk menciptakan tata kelola pendidikan yang modern, akuntabel dan berorientasi pada mutu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang "Manajemen pembiayaan sekolah berbasis TIK dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah di TK Imam Bukhori Sekotong Lombok Barat"

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Moleong (2008) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena

tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Sugiyono, 2018).

Melalui pendekatan penelitian kualitatif deskriptif peneliti menginvestigasi bagaimana manajemen pembiayaan sekolah berbasis digital dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Menurut Sukmadinata (2014) kualitatif deskriptif, ialah penelitian yang memiliki suatu tujuan untuk memberikan informasi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian yang bersifat alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di TK Imam Bukhori Sekotong Lombok Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan operator sekolah, sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan staff sekolah TK Imam Bukhori Sekotong Lombok Barat. Untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder, peneliti melakukan observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi. Setelah data diperoleh peneliti melakukan teknik analisis data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan).

Hasil dan Pembahasan

Definisi Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Manajemen Pembiayaan pendidikan merupakan semua pengeluaran yang berupa uang atau yang bukan uang sebagai informasi dan rasa tanggung jawab terhadap semua pihak baik masyarakat, orang tua, dan pemerintah atas pengembangan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen pembiayaan merupakan rangkaian proses lengkap dan terencana yang dilakukan dengan sengaja dan bersungguh-sungguh serta melakukan pembinaan secara berkelanjutan penggunaan biaya operasional dengan tujuan kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan efektif efisien dan maksimal dengan capaian-capaian yang telah ditentukan. Seperti yang dinyatakan oleh Mulyono (2008) adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan/diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh serta membina secara kontinu terhadap biaya operasional sekolah

sehingga kegiatan pendidikan lebih efektif dan efisien serta membantu pencapaian tujuan pendidikan

Pembiayaan ditetapkan sebagai suatu rangkaian perencanaan program pendidikan, pendapatan serta pengeluaran biaya dalam pelaksanaan program dan penetapan pelaksanaan penggunaan anggaran untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan. Dengan demikian peran administrasi sekolah berkaitan dengan pembiayaan terdiri dari tiga tugas pokok, 1) perencanaan anggaran, 2) mengelolah anggaran, 3) mengevaluasi efektif dan efisiensi dari program yang telah dianggarkan. Fungsi-fungsi manajemen dalam pembiayaan secara umum terdapat tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan yang memiliki arti proses pengaturan dan pengelolaan biaya secara efektif dan efisien dalam usaha mengatur pembiayaan pendidikan yang menyangkut perencanaan, pemenuhan, evaluasi dan pertanggung jawaban.

Tujuan Manajemen Pembiayaan Pendidikan PAUD/TK

Maka tujuan dari Manajemen Pembiayaan Pendidikan adalah terwujudnya kebutuhan pendanaan kegiatan pendidikan yang dapat direncanakan, diusahakan pengadaannya, dicatat dalam buku manual pembiayaan pelaksanaan program secara efektif dan efisien (Suryabroto, 2004). Untuk itu tujuan manajemen keuangan adalah:

- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan
- Meningkatkan akuntabilitas transparansi keuangan
- Memimalkan penyalahgunaan anggaran

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka harus ada kreativitas pimpinan dalam mencari sumber dana, memposisikan bendaharawan yang dapat menguasai pembukuan dan mampu pertanggungjawaban keuangan, selain itu juga memanfaatkannya dengan benar dan sesuai peraturan yang berlaku.

Fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Lembaga PAUD/TK

Fungsi manajemen keuangan dalam PAUD adalah untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Secara tegas tidak ada rumusan yang sama dan berlaku umum untuk fungsi manajemen. Manajemen keuangan PAUD memiliki 3 fungsi, yaitu:

- Investment Decision* (Menetapkan Pengalokasian Dana), adalah keputusan yang di ambil oleh pemilik kebijakan keuangan PAUD (Ketua Pengurus) dan lembaga (institusi) yang berada di bawah naungan PAUD, seperti kepala PAUD atau ketua lembaga

Pendidikan formal lainnya, tentang pengalokasian keuangan PAUD dalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan (laba) di masa yang akan datang. Keputusan ini akan tergambar dari aktivitas PAUD serta mempengaruhi struktur keuangan yang dimiliki.

- b. *Financial Decision* (Memutuskan Alternatif Pembiayaan), adalah keputusan manajemen keuangan pemilik kebijakan keuangan PAUD (Ketua Pengurus) dan lembaga (intitusi) yang berada di bawah naungan PAUD, dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi PAUD untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional PAUD. Keputusan pendanaan akan tercermin dalam sisi PAUD dan aktivitas yang akan mempengaruhi *financial structure* (struktur keuangan) maupun *capital structure* (struktur modal).
- c. *Dividend Decision* (Kebijakan dalam Pembagian) adalah kebijakan dalam pembagian. Dividen merupakan bagian dari keuntungan PAUD atau pemberian sebagai keuntungan dari lembaga pendidikan formal. Keputusan dividen adalah keputusan manajemen keuangan yang menentukan berapa banyak keuntungan (laba) yang akan dibagikan oleh lembaga formal. Kebijakan ini juga akan mempengaruhi struktur keuangan dan modal.

Sumber-Sumber Pembiayaan Pendidikan Di TKIT Imam Bukhori Lombok Barat

1. Dana dari Pemerintah

Baik pemerintah pusat dan daerah, maupun kedua-duanya yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan. Besarnya biaya pendidikan yang bersumber dari pemerintah ditentukan berdasarkan kebijakan keuangan pemerintah di tingkat pusat dan daerah setelah mempertimbangkan skala prioritas. Jadi, sumber pembiayaan yang dari pemerintah pusat masih umum bisa berupa uang, sarana dan prasarana, buku dan dan lain sebagainya

Data yang dijang telah ditemukan bahwa dana dari Pemerintah (Direktorat PAUD Ditjen PAUDNI) dan dari pemerintah provinsi (dinas pendidikan provintis) diberikan langsung ke lembaga-lembaga PAUD. Alokasi bantuan dana dari perintah tersebut belum merata dan masih relatif kecil, karna keterbatasan kemampuan pemerintah dalam penganggaran bidang pendidikan terutama PAUD. Jenis yang dianggarkan meliputi dana rintisan, dana penguatan, dana kelembagaan, pengadaan sarana dan prasarana, intensif tutor/pendidik, PAUD percontohan, dan dana kemitraan. Lembaga PAUD

harus memenuhi persyaratan pemerintah untuk mendapatkan dana tersebut.

Adapun besaran jumlah dana yang didapat TK Imam Bukhori dari pemerintah sebesar Rp. 14.450.000 (dana BOP) diperuntukan 50% untuk menggaji guru dan sebagian untuk membeli keperluan ataupun perlengkapan sekolah seperti computer, laptop, ATK, dan lain sebagainya. Di TK Imam Bukhori untuk sarana prasarannya terbilang masih kurang memadai, sehingga kepala sekolah hanya fokus memanfaatkan dana BOP tersebut untuk memenuhi/melengkapi sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Jadinya dana BOP sebagian besar diperuntukan untuk membeli keperluan/perlengkapan sekolah seperti computer, laptop, ATK, APE dan lainnya. Hal tersebut dilakukan kepala sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan untuk menunjang agar proses atau segala kegiatan yang ada di sekolah TK Imam Bukhori agar berjalan dengan efektif dan optimal.

2. Dana Dari Orang Tua Siswa

Selain pembiayaan yang berasal dari pemerintah dan masyarakat sumber biaya pendidikan juga diperoleh dari wali murid / orang tua. Pengeluaran yang bersumber dari orang tua biasanya disebut dengan pembayaran infak dan SPP. Berikut merupakan jenis-jenis pengeluaran orang tua siswa untuk menunjang kegiatan pendidikan yang dipungut oleh sekolah di TK Imam Bukhori Sekotong Lombok Barat yaitu:

- Uang pangkal dibayar pada saat pendaftaran masuk TK adapun besaran biaya yang dipungut oleh sekolah sebesar Rp. 625.000 (sudah mencakup semua mulai dari biaya bangunan, buku juga baju khas TK Imam Bukhori). Akan tetapi, jika orang tua tidak mau membeli baju dari TK tersebut orang tua hanya perlu membayar Rp. 115.000 (uang tersebut mencakup ATK dan bangunan saja)
 - Biaya sekolah perbulan / SPP dengan biaya sebesar Rp. 15.000/anak.
 - Dana sukarela yang biasanya ditawarkan kepada orang tua siswa ketika akan ada kegiatan hari-hari besar di TK. Contohnya seperti, ketika hari kemerdekaan orang tua siswa mengeluarkan uang sebesar Rp. 5000/anak untuk ikut berpartisipasi dalam memeriahkan hari kemerdekaan dan tentunya dengan kesepakatan bersama dengan pihak sekolah
- #### 3. Pemanfaatan Sumber Dana Yayasan

Sekolah swasta biasanya bernaung di sebuah yayasan. Yayasan merupakan badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan

diperuntukkan dalam mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Kekayaan yayasan berasal dari sumbangan, bantuan, wakaf, hibah, wasiat, dan perolehan lain yang tidak melanggar anggaran dasar dan peraturan perundangan. Yayasan yang menaungi sekolah-sekolah berkewajiban untuk mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan pendidikan di sekolah-sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Imam Bukhori ditemukan bahwa sumber dana yayasan TK Imam Bukhori juga berasal dari salah satu investor/donator dari Singapura yang siap membantu memberikan dana setiap bulannya yang diperuntukkan untuk memajukan kualitas pendidikan di TK tersebut

Komponen Atau Langkah Manajerial Pembiayaan Pendidikan Di TK Imam Bukhori Mataram Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di TK Imam Bukhori bahwa pengelolaan pembiayaan di TK Imam Bukhori mencakup beberapa komponen atau langkah manajerial dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan antara lain yaitu:

1) Perencanaan Pembiayaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan yang teliti dan terperinci sangat penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan mencapai tujuan pendidikan. Salah satu aspek yang memainkan peran krusial dalam perencanaan tersebut adalah pembiayaan pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan perencanaan yang matang sebelum memilih target pembiayaan yang sesuai. mengingat bahwa biaya pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. (McCannon, 2014).

Sutomo (2011) dalam karyanya menjelaskan bahwa pengendalian anggaran atau biaya sekolah merupakan suatu proses yang direncanakan dan dilaksanakan secara terencana, yang juga melibatkan upaya pembinaan biaya operasional sekolah secara berkelanjutan. Dalam pengelolaan keuangan sekolah, perencanaan melibatkan pemilihan tujuan yang ingin dicapai serta alokasi sumber daya dengan mempertimbangkan kondisi di masa depan. Dalam perencanaan keuangan sekolah, terdapat dua tindakan penting, yaitu penyusunan anggaran dan rencana anggaran pendapatan belanja sekolah (RAPBS).

Perencanaan pembiayaan adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan dalam merumuskan seluruh kebutuhan

lembaga dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun kedepan. Berbagai pihak yang terlibat didalamnya yaitu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan petugas administrasi (operator). Selain itu masyarakat (orang tua) juga dilibatkan dalam memberikan masukan dan menyerap berbagai hal yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam konteks pendidikan. Keterlibatan masyarakat dalam merencanakan berbagai hal terkait pembiayaan pendidikan juga sebagai wujud keterbukaan lembaga pendidikan dalam mengolah keuangan. Seperti halnya di TK Imam Bukhori perencanaan pembiayaan pendidikan dengan melakukan koordinasi oleh kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah, guru, staff sekolah, ketua yayasan serta melibatkan wali murid melakukan musyawarah untuk mengambil keputusan terkait program-program yang akan dijalankan oleh sekolah dalam kurun waktu satu tahun kedepan.

Dari program-program tersebut mereka akan menentukan anggaran untuk membiayai program-program yang telah direncanakan. Selain itu, menentukan penggalan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekolah. Adapun perencanaan keuangan sekolah yang terdapat di TK Imam Bukhori dituangkan melalui rencana RAPBS yang diadakan pada tiap awal tahun pembelajaran. RAPBS disusun dengan melibatkan komponen-komponen penting seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah (human, kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kurikulum), ketua yayasan dan dewan guru. Dalam RAPBS TK Imam Bukhori terdiri dari dua anggaran yaitu anggaran pendapatan dan pengeluaran. Penyusunan RAPBS menggunakan aplikasi keuangan Ms Exel dan aplikasi e-RKAS untuk mempercepat pelaporan keuangan sekolah dan agar tidak salah dalam penginputan data keuangan mulai dari pemasukan hingga pengeluaran sekolah. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh operator sekolah bahwa dalam melaksanakan perencanaan RAPBS, mereka sudah menggunakan Ms Exel ataupun menggunakan aplikasi e-RKAS yang diawasi langsung oleh kepala sekolah dan juga membantu operator sekolah dalam penyusunannya sehingga tidak terjadi kesalahan.

2) Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan

Dalam pelaksanaan pencatatan pembukuan keuangan TK Imam Bukhori ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi serta melakukan pengukuran berupa aktivitas transaksi, baik dana masuk maupun dana keluar kepada pihak pertama

dengan pihak kedua yang dicatat secara digital melalui aplikasi akuntansi sekolah e-RKAS atau Ms Exel yang terintegrasi

- Memproses data keuangan mulai dari melakukan pencatatan dan mengklasifikasikannya berbasis digital
- Melaksanakan pelaporan keuangan, berupa laporan pertanggung jawaban yang dicatat dan dihitung secara digital menggunakan Ms Exel atau dengan menggunakan aplikasi e-RKAS yang dapat mempercepat proses administrasi keuangan dan meminimalkan kesalahan pencatatan manual. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Daryanto dan Karim (2014) bahwa pelaksanaan pembiayaan yang baik adalah yang mengikuti prinsip efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas, dimana semua pengeluaran harus sesuai dengan rencana dan bukti transaksi tersedia untuk audit. Dengan TIK TK Imam Bukhori dapat mengatur Batasan pengeluaran sehingga hanya pihak tertentu seperti kepala sekolah ataupun ketua yayasan yang bisa menyetujui pembiayaan dan meningkatkan control internal sekolah

3) Pengendalian dan evaluasi

Selain membuat perencanaan untuk satu tahun kedepan, evaluasi juga dilakukan untuk membandingkan antara anggaran yang direncanakan dengan realitas yang ada di lapangan. Dalam system berbasis TK, evaluasi ini dapat dilihat melalui laporan otomatis yang dihasilkan oleh aplikasi keuangan, seperti laporan arus kas, laporan pengeluaran berdasarkan kategori, serta analisis deviasi antara rencana dan realisasi anggaran. Keunggulan system digital dalam evaluasi adalah data tersedia secara *real time* dan akurat, sehingga kepala sekolah TK Imam Bukhori dapat segera mengambil tindakan korektif jika ditemukan ketidaksesuaian antara pemasukan dan pengeluaran. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Sutaryo (2015) bahwa evaluasi pembiayaan merupakan sarana refleksi yang penting agar pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu. Hasil evaluasi ini juga berguna dalam menyusun rencana anggaran satu tahun berikutnya, dengan memperhatikan catatan dan temuan dari periode sebelumnya

4) Monitoring atau pemantauan

Yaitu proses berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pembiayaan berjalan sesuai rencana dan prosedur. Dalam manajemen pembiayaan berbasis TIK, monitoring dapat dilakukan secara online serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun baik oleh kepala sekolah,

ketua yayasan ataupun komite sekolah di TK Imam Bukhori. Monitoring berbasis TIK memperkuat system pengawasan internal karena semua data terekam dengan jejak digital yang tidak bisa dihapus. Dengan begitu, pihak pengelola dapat memantau pergerakan dana secara transparan dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Nasution (2018) bahwa monitoring keuangan berbasis digital dapat memperkuat system pengawasan internal karena semua data terekam dengan jejak digital (*audit trail*) yang tidak bisa dihapus.

Implementasi Pemanfaatan TIK Dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Di TK Imam Bukhori Lombok Barat

Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi untuk mengolah data, termasuk mendapatkan, memproses, menyimpan, menyusun memanipulasi data. Berbagai cara agar menghasilkan informasi yang valid dan berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini tentu menggunakan perangkat komputer untuk mengolah data, sebagai media penghubung dari komputer satu ke computer yang lain, dan teknologi telekomunikasi digunakan juga untuk menyebarkan data atau informasi dan bisa diakses secara global.

Teknologi informasi memiliki peranan banyak dalam berbagai bidang salah satunya dalam dunia pendidikan. Saat ini telah banyak lembaga pendidikan, yang sudah menggunakan sistem informasi teknologi dalam mengelola dan mengakses data administrasi pendidikan. Salah satunya dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Fungsinya hampir sama dengan bidang bisnis, bahwa teknologi informasi begitu urgen dalam kegiatan transaksi, baik rutin, periodik, maupun insidental dan menyediakan banyak informasi dengan cepat dan tepat. Sistem informasi manajemen (*Imanagement informasi system - MIS*), merupakan sistem informasi yang sudah banyak diterapkan pada perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan barang dan jasa baik pada perusahaan besar, menengah, atau perusahaan kecil. SIM dapat di terapkan pada semua tingkat atau level manajemen yang ada yaitu manajemen tingkat atas (*top management*), manajemen tingkat menengah (*midle management*) dan manajemen tingkat bawah (*low management*), (Murhada, 2011).

Dalam dunia pendidikan juga hampir sama, dalam mengelola keuangan lembaga selalu bersinggungan dengan informasi teknologi. Banyak aplikasi komputer

yang bisa di desain sebagai aplikasi perhitungan cepat, yang bisa di akses dengan mudah. Salah satu contohnya adalah MS Exel, salah satu aplikasi yang disuguhkan perusahaan *microsoft* untuk mengolah angka. Aplikasi ini bisa dimodifikasi menggunakan rumus otomatis yang dapat mencatat dan menjumlah RKAM/RKAS lembaga pendidikan dengan cepat dan mudah. Aplikasi Exel juga bisa dibuat sebagai aplikasi pelaporan dan juga audit dengan suatu konsep rumus otomatis. Sehingga administrator atau operator mudah dalam mengimput data keuangan lembaga pendidikan dan dapat di akses oleh siapapun.

Implementasi TIK dalam manajemen pembiayaan di TK membawa banyak manfaat yang dapat meningkatkan efisiensi operasional. Pertama, TIK memungkinkan otomasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Aplikasi keuangan dapat secara otomatis menghitung pemasukan dan pengeluaran, mengelompokkan transaksi berdasarkan kategori, serta menghasilkan laporan keuangan harian, bulanan, dan tahunan. Hal ini mengurangi beban kerja manual dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan. Menurut Mulyasa (2013), penggunaan TIK dalam manajemen sekolah dapat mempercepat proses administratif serta meningkatkan ketepatan dan keakuratan data. Di TK Imam Bukhori, operator sekolah sudah tidak perlu lagi menggunakan buku kas secara manual yang rawan hilang atau rusak, tetapi cukup menggunakan perangkat lunak dengan sistem cadangan otomatis (backup).

Kedua, sistem berbasis TIK mendukung transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi. Data keuangan yang tersimpan dalam sistem digital dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan seperti kepala sekolah, pengawas, yayasan, atau bahkan orang tua murid, tergantung pada kebijakan sekolah. Dengan keterbukaan ini, potensi penyimpangan penggunaan dana dapat diminimalkan. Dalam pengelolaan keuangan di TK Imam Bukhori, keterbukaan tersebut sangat penting, terlebih karena sumber pembiayaan sering kali berasal dari iuran orang tua, hibah pemerintah, dan bantuan sosial yang memerlukan laporan pertanggungjawaban yang akurat dan terperinci.

Ketiga, penggunaan TIK membantu dalam perencanaan keuangan yang lebih baik. Sistem digital memungkinkan analisis tren pengeluaran dan pemasukan secara cepat, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun anggaran tahunan. Kepala sekolah TK Imam Bukhori dapat melihat pola pengeluaran rutin, belanja modal, serta kebutuhan mendesak, lalu menentukan prioritas berdasarkan data yang tersedia. Sutisna (2019) menyebutkan bahwa TIK bukan hanya alat untuk mendokumentasikan data,

tetapi juga sarana strategis untuk pengambilan keputusan yang tepat dan cepat dalam pengelolaan pendidikan.

Dalam praktiknya, TK Imam Bukhori Sekotong Lombok Barat menggunakan aplikasi keuangan berbasis Excel yang telah dimodifikasi untuk mencatat SPP, uang kegiatan, serta pengeluaran operasional. Dengan dukungan pelatihan dari yayasan, staf administrasi dapat mengelola data secara rutin dan menghasilkan laporan yang siap cetak saat dibutuhkan. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kepala sekolah TK Imam Bukhori menyatakan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan laporan bulanan berkurang dari dua hari menjadi hanya beberapa jam. Selain itu, akurasi pelaporan meningkat, dan pihak yayasan dapat dengan mudah melakukan audit internal. Bukan hanya menggunakan Ms Exel, sekolah TK Imam Bukhori juga menggunakan aplikasi e-RKAS yang sudah disediakan oleh pemerintah untuk memudahkan setiap lembaga sekolah dalam proses pelaporan yang bisa diakses setiap waktu.

Dengan semua pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pembiayaan berbasis TIK di TK Imam Bukhori Sekotong Lombok Barat merupakan upaya strategis yang berdampak positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan di TK tersebut. Penggunaan TIK memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kecepatan, akurasi, dan transparansi pengelolaan dana. Namun, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada kesiapan SDM, ketersediaan infrastruktur, dan keberpihakan kebijakan pemerintah terhadap lembaga pendidikan anak usia dini. Dengan dukungan yang memadai, penerapan TIK dalam pengelolaan keuangan di TK tidak hanya akan meningkatkan efisiensi, tetapi juga akan memperkuat tata kelola lembaga secara menyeluruh.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di TK Imam Bukhori Sekotong Lombok Barat, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan sekolah yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* dan e-RKAS memudahkan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan keuangan secara lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Implementasi TIK telah mengurangi kesalahan pencatatan yang kerap terjadi dalam sistem manual dan mempercepat penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal. Selain itu, keterlibatan berbagai

pihak seperti kepala sekolah, guru, operator, yayasan, dan wali murid dalam perencanaan dan monitoring pembiayaan turut memperkuat akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap lembaga.

Meskipun menghadapi tantangan dalam bentuk keterbatasan infrastruktur dan literasi digital, sekolah menunjukkan komitmen kuat untuk terus berinovasi melalui pelatihan dan pendampingan teknis secara berkala. Dengan demikian, penerapan manajemen pembiayaan berbasis TIK di TK Imam Bukhori terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana pendidikan dan menjadi model praktik baik bagi lembaga sejenis dalam menghadapi era digitalisasi tata kelola pendidikan.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mohammad Mustari, M.M., M.A., Ph.D dan Bapak Dr. syarifuddin, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi Manajemen Pendidikan yang telah membimbing kami serta memberikan banyak ilmu pada satu semester ini. Semoga segala ilmu yang telah diberikan bermanfaat dan penuh keberkahan. Serta tidak lupa ucapan terima kasih kepada teman satu tim penyusunan jurnal ini yang telah bekerja sama dengan baik.

Daftar Pustaka

- Daryanto & Karim. (2014). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kemendikbudristek. (2023). *Laporan Survei Digitalisasi PAUD*. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD
- Mc Cannon.B.C. (2014). Finance Education And Social Preferences: Experimental Evidence. *Jurnal Of Behavior And Experimental Finance*. 4. 57-62
- Moleong, Lexy. J.(2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Murhada. (2011). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media
- Nasution. (2018). Transparansi Keuangan Sekolah Berbasis TIK. *Jurnal Admnistrasi Pendidikan*. 5 (2). 65-72
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryabroto. (2004). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutaryo. (2015). *Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutisna. (2019). Pemanfaatan TIK dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 26 (2). 134-146.
- Sutomo. (2011). *Manajemen Madrasah*. Semarang: UPT Unnes Press
- Sutopo. (2020). *Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yuwono & Setiawan. (2022). Digitalisasi Manajemen Keuangan Sekolah Dasar Untuk Efisiensi Pengelolaan Dana Bos. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 10 (2). 123-136